

ABSTRAK

Maraknya fenomena Generasi Z yang menggunakan paylater untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup dengan membeli barang-barang non-esensial yang membantu untuk mempertahankan status dan pengaruh sosial meskipun tidak memiliki sarana untuk membayarnya. Di era digital ini, di mana generasi Z mendominasi penggunaan teknologi karena mereka dianggap sebagai generasi yang paling melek teknologi menjadikan kehadiran layanan Shopee Paylater pada aplikasi Shopee dapat membantu memenuhi kebutuhan dan keinginan yang semakin meningkat dan harus dipenuhi. Fitur *paylater* adalah salah satu solusi yang menarik bagi masyarakat khususnya generasi Z yang bertujuan untuk memberikan manfaat kemudahan dalam berbelanja jika memiliki anggaran terbatas. Padahal kenyataannya penggunaan paylater tersebut bukannya malah mempermudah tetapi juga bisa sebaliknya yaitu menumbuhkan masalah baru. Tingginya angka pengguna yang menggunakan fitur paylater pada aplikasi Shopee Paylater mengharuskan para pengguna Muslim untuk lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan syariah serta risiko yang akan terjadi jika suatu waktu terdapat hal-hal yang tidak diinginkan.

Penelitian mengambil studi kasus pada Generasi Z Muslim di Jawa Barat. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel 150 orang dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi syarat penelitian. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam penggunaan Shopee Paylater. Sedangkan dua variabel lain yaitu risiko dan pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam penggunaan Shopee Paylater,

Kata Kunci: Shopee Paylater, Generasi Z, keputusan konsumen, kemudahan.